Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)

Vol. 8, No. 1, Januari 2022

p-ISSN: 2442-9511, e-2656-5862

DOI: 10.36312/jime.v8i12908/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME

ABSTRACT

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Reading Comprehension Achievement Siswa Disekolah Berbasis Pondok

Alfi Fatimatus Safitri¹, Rusijono², Andi Mariono³

¹²³Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Article Info

Article history:

Accepted: 16 Januari 2022 Publish: 18 Januari 2022

Keywords:

Model Pembelajaran CIRC, Reading Comprehension Achievement, Sekolah berbasis Pondok

Article Info Article history:

Diterima: 14 Januari 2022 Terbit: 18 Januari 2022

dalam proses belajar dan meningkatkan reading comprehension achievement siswa

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the CIRC learning model on students' reading comprehension achievement in boarding schools. The method used is experimental by comparing the results of the pre-test and post-test of the control class with the results of the pre-test and post-test of the experimental class. The subjects of this study were 70 boarding students who were divided into a control class and an experimental class. This study uses the independent samples t test analysis technique with the results showing that sig. (2-tailed) is 0.000 <0.05, which means that there is a significant difference between the final score of the control class and the experimental class. The cooperative integrated reading and composition (CIRC) learning model has an effect on increasing students' active roles in the learning process and improving students' reading comprehension achievement

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran

CIRC terhadap reading comprehension achievement siswa di sekolah berbasis

pondok. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan membandingan hasil pretest dan post-test. Subjek dari penelitian ini adaah 70 siswa pondok yang di bagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan terknik analisis *independent samples t test* dengan hasil menunjukkan bahwa sig. (2-tailed)

adalah 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai akhir

kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Model pembelajaran cooperative integrated

reading and composition (CIRC) berpengaruh untuk meningkatan peran aktif siswa

This is an open access article under the <u>Lisensi Creative Commons Atribusi-</u> BerbagiSerupa 4.0 Internasional



Corresponding Author: Alfi Fatimatus Safitri

Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Email: alfi.19005@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, penggunaan model pembelajaran dalam proses pemahaman teks bacaan bahasa inggris masih mejadi isu penting dalam dunia penelitian. Hal ini terjadi karna masih banyak siswa yang menemukan kesulitan memahami bacaan teks dalam bahasa inggris sebagai bahasa asing seperti menemukan arti kata asing, dan menemukan *main paragraph*. Padahal, kemampuan memahami bacaan (*reading comprehension achievement*) ini sangat dibutuhkan siswa untuk membantu memperoleh informasi dan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan yang dominan hadir dalam bahasa inggris. Keterampilan membaca yang dibutuhkan oleh siswa untuk menguasai teks dalam bahasa Inggris yaitu pemahaman bacaan. Dengan membaca siswa dapat memperoleh informasi dari teks yang dibaca dan berinteraksi dengan pikiran dan juga perasaan. Namun pada kenyataannya, siswa mendapat kesulitan dalam memahami isi teks dan

e- ISSN: 2656-5862, p-ISSN: 2442-9511

sering menemukan *vocabulary* dalam bahasa Inggris yang sulit, juga kurangnya motivasi membaca siswa karena bahan bacaan yang membosankan. Guru yang menggunakan model ceramah mengajarkan keterampilan membaca membuat kelas menjadi monoton.

Masalah ini juga dialami oleh siswa di sekolah berbasis pondok, Al-Azhar Menganti. Dimana proses pembelajaran formal di kelas pondok masih menggunakan model ceramah. Saat guru mengajar dan memberikan materi di kelas pondok, masih terdapat banyak ketidak sesuaian dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas. Hal ini dikarenakan siswa pondok memiliki jam belajar yang singkat yakni 1x60 menit dan kegiatan pondok lain yang padat. Selain itu, siswa memiliki tantangan lain yakni kurangnya penggunaan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Kondisi ini sangat berbanding terbalik dengan penggunaan Bahasa Arab yang merupakan sebuah bahasa asing yang wajib untuk dikuasai oleh para siswa dilingkungan pondok. Siswa mendapatkan akses Bahasa Arab dengan sangat mudah karena hampir semua kegiatan keagamaan menggunakan Bahasa Arab. Fenomena ini membuat siswa menjadi menjadi kurang familiar dengan bahasa inggris terutama dalam memahami sebuah bacaan atau teks dalam bahasa inggris. Maka dari itu model pembelajran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) di teliti dan dihadirkan sebagai solusi dalam memecahkan masalah tersebut.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan peserta didik pada kegiatan kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca teks, menulis, memahami kosakata dan isi bacaan. Model pembelajaran CIRC menciptakan suatu kondisi dimana siswa akan bekerja dalam kelompok yang heterogen dalam semua kegiatan selama proses pembelajaran. Model pembelajaran ini memiliki tiga elemen utama yaitu aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan bercerita (story-related activity), instruksi lansung dalam pemahaman bacaan (direct instruction in reading comprehension), dan integrasi seni bahasa / tulisan, (Institute of Education Sciences, 2012). CIRC adalah model yang menciptakan keadaan dimana siswa akan bekerja secara heterogen dalam semua kegiatan (Gonzales &Torres, 2015). Durukan (2011) menambahkan bahwa CIRC menghadirkan situasi dimana siswa sendiri berusaha untuk mengajarkan dan membantu siswa lainnya dalam peningkatan keterampilan membaca dan menulis dalam bentuk pengajaran timbal balik. Dalam tujuh tahun terakhir, penerapan model pembelajaran CIRC menjadi isu yang banyak di diskusikan oleh para peneliti (Gupta & Ahuja, 2014; Gonzales & Torres, 2015; Fariduddin & Parlindungan, 2018; Rahmi & Marnola, 2020; Aziz, 2020). Penelitian tersebut bertujuan untuk menginvestigasi efek dari penerapan model pembalajaran terhadap reading comprehension achievement siswa. Sebagian besar hasil penelitian menyatakan bahwa CIRC sangat efektif untuk menuntaskan masalah reading comprehension siswa. Hanya satu penelitian yang menunjukkan bahwa efek dari CIRC tidak begitu signifikan mempengaruhi reading comprehension achievement.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap mata pelajaran bahasa inggris pada siswa di sekolah berbasis pondok. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu peserta dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen lalu dilakukan pretest reading comprehension. Setelah melakukan pretest, Kelas eksperimen di beri perlakuan sebagai satu-satunya pembeda antara kelas kontrol dan eksperimen yaitu model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Setelah di beri treatment kedua akan diberikan post-test. Partisipan pada penelitian ini berjumlah 70 siswa dari kelas XII IPA SMA Al-Azhar Menganti Gresik dimana sekolah ini adalah sekolah yang berbasis pondok. Ke 70 siswa dibagi menjadi 35 siswa dikelas kontrol dan 35 siswa dikelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini membandingkan hasil pretest dan posttest dari kelas kontrol dan kelas eksprimen dengan menggunakan *independent sampe t test* .

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksankan uji coba penerapan model *CIRC* dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan penilaian awal untuk menentukan bahwa kemampuan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen adalah sama. Berikut merupakan perhitungan nilai awal antar kelas dengan uji *independent samples t test*.

Tabel 1 Uji Independent Samples T Test Pre-test Reading Comprehension Achievement

	Kelas	N	Mean	SD	df	Sig. (2-tailed)
Nilai Reading	Kelas	35	59,40	10,228	68	0,952
Comprehension	Kontrol					
Achievement	Kelas	35	59,57	10,334	67,9	0,952
	Eksperimen					

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means								
						C: (2	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Differenc e	Differe nce	Lower	Upper			
Reading Comprehe nsion	Equal variance s assumed	,006	,937	,06 1	68	, <mark>952</mark>	-,14286	2,3473 8	- 4,8269 9	4,54127			
	Equal variance s not assumed			,06 1	67 ,9 99	,952	-,14286	2,3473 8	- 4,8269 9	4,54127			

Berdasarkan pada perhitungan tersebut, diperoleh nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,952 > 0,05, melalui hasil tersebut diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai awal kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yang sama berkaitan dengan *Reading Comprehension Achievement*.

Kemudian dilakukan uji *independent samples t test* terhadap hasil posttest antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji ini dilakukan untuk melihat perbandingan antara nilai yang diperoleh kelas eksperimen setelah mendapat pembelajaran dengan menerapkan model CIRC, dengan nilai yang diperoleh kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menerapkan model *CIRC*. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan berbantukan *software* SPSS.

Tabel 2 Uji Independent Samples T Test Post-test Reading Comprehension Achievement

	Kelas	N	Mean	SD	df	Sig. (2-tailed)
Nilai Reading	Kelas	35	64,2	7,559	68	0,000
Comprehension	Kontrol					
Achivement	Kelas	35	76,5	9,899	67,9	0,000
	Eksperimen					

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
						Sig. (2-	Mean Differ	Std. Error Differ	Confi Interva	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	tailed)	ence	ence	Lower	Upper	
Reading Comprehensi on	Equal variances assumed	,046	,831	5,34 1	68	,000	- 12,28 571	2,300 11	- 16,87 552	7,6959 1	
	Equal variances not assumed			5,34 1	67,9 18	,000	- 12,28 571	2,300 11	- 16,87 562	7,6958 1	

Berdasarkan hasil perhitungan post-test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol menggunakan uji *indemendent samples t test* diperoleh sig. (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai akhir kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Melalui hasil analisis tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan *model CIRC* terhadap *reading comprehension achievement* siswa pada kelas eksperimen.

Konsep dasar yang mendasari analisis data uji-t digunakan dua kali dalam penelitian ini yaitu, uji-t yang pertama digunakan untuk melakukan analisis data terhadap hasil uji awal antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut. Dalam penelitian ini kedua kelompok memiliki *reading comprehension achievement* yang sama dan memiliki kondisi kelas, guru, dan sarana prasana yang juga relatif sama. Lalu kelas kontrol melaksanakan pembelajaran seperti biasanya dan kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan model *cooperative integrated reading and composition* (perlakuan). Yang mana perlakuan ini merupakan satu-satunya pembeda antara kedua kelompok, artinya selain perlakuan tersebut pembelajaran kedua kelompok sama. Setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran, kedua kelompok diberi uji akhir, kemudian hasil nilai akhir kedua kelompok dibandingkan menggunakan uji-t yang kedua. Jika kemampuan awal sama kemudian setelah pembelajaran diperoleh hasil yang signifikan, maka yang mempengaruhi hasil yang berbeda adalah perlakuan yakni penerapan model CIRC.

CIRC adalah model yang menciptakan keadaan dimana siswa akan bekerja secara heterogen dalam semua kegiatan (Gonzales &Torres, 2015). Durukan (2011) menambahkan bahwa CIRC menghadirkan situasi dimana siswa berusaha secara mandiri untuk mengajarkan dan membantu siswa lainnya dalam peningkatan keterampilan membaca dan menulis dalam bentuk pengajaran timbal balik. Kombinasi dalam kegiatan CIRC membuat siswa saling membantu dan meningkatkan kepercayaan diri juga berkembangnya keterampilan berpikir kritis. Menurut Slavin (1995), Model CIRC melatih siswa bekerja bersama tim untuk mencapai bebarapa tujuan pembelajaran seperti pemahaman bacaan, kosa kata, mengeja, dan menulis.

4. KESIMPULAN

Ditinjau dari hasill penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa model *cooperative integrated* reading and composition berpengaruh terhadap reading comprehension acievement siswa kelas XII IPA di SMA Al-Azhar Menganti. Pengaruh terhadap reading comprehension achievement dapat ditinjau berdasarkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan reading comprehension achievement test. Berdasarkan nilai akhir yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh siswa kelas kontrol, maka dapat membuktikan bahwa perlakuan pada kelas eksperimen yaitu model *CIRC* yang menjadi pengaruh terhadap perbedaan kemampuan siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, I. N. 2020. The Use of CIRC Strategy on Students' Reading Comprehension Skill. *JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION AND TECHNOLOGY*, 01(03), 173–184.

 http://jeet.fkdp.or.id/index.php/jeet/issue/current
- Daniel, W., Gonzales, W., & Torres, P. L. 2015. Looking at CIRC through Quantitative Lenses: Can it Improve the Reading Comprehension of Filipino ESL Learners? *Philippine ESL Journal*, 15.
- Durukan, E. 2011. Effects of Coopertaive Integrated Reading and Composition (CIRC) technique on Reading-Writing Skills. Academic Journal, 6(1), 102-109.
- Fariduddin, M., & Parlindungan, F. (2018). Comprehending Narrative Text: The Effectiveness of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 5(2), 139–148. https://doi.org/10.30605/ethicallingua.v5i2.716
- Fogarty, Robin, Kerns Gene, dan Pete, Brian. 2021. *Literacy reframed: how a focus on decoding, vocabulary, and background knowledge improves reading comprehension*. Bloomington, IN: Solution Tree Press
- Gupta, M., & Ahuja, J. (2014). *Impact Factor(JCC): 1.3648-COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC): IMPACT ON READING COMPREHENSION ACHIEVEMENT IN ENGLISH AMONG SEVENTH GRADERS.* 2, 37–46. www.impactjournals.us
- Grellet, F. 1996. *Developing Reading Skills: A practice Guide to Reading Comprehension*. Cambridge University Press
- Kazemi, M. 2012. The Effect of Jigsaw Technique on the Learners' Reading Achievement: the case of English as 12. MJAL. 4(3): 170-184.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compotion (CIRC)*. Jurnal Basicedu, 4(3), 662–672. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406
- Slavin, R. E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice* (N. yusron. Terjemahan). London: Allymand Bacon. Buku ali diterbitkan tahun 2005.
- Slavin, R. E. 2008. Cooperative Learning Teori, riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media.